SPA GIGI

Bukan hanya tubuh dan rambut yang perlu perawatan spa, gigi pun ternyata perlu perawatan spa. Istilah spa gigi sebenarnya tidak ada dalam istilah kedokteran, istilah ini hanya *trend* untuk perawatan gigi dan gusi secara menyeluruh yang dilakukan di sebuah klinik gigi. Ada beberapa tahapan yang perlu dijalani oleh pasien untuk mendapatkan perawatan yang maksimal. Sebelum menjalani perawatan, pasien dianjurkan untuk berkonsultasi dengan dokter gigi terlebih dahulu. Mengapa?

Dengan berkonsultasi dengan dokter gigi, pasien dapat mengetahui jika terdapat masalah pada gigi dan gusi. Sehingga dapat terlebih dahulu dilakukan perawatan sebelum menjalani tahapan spa gigi. Secara sederhana ada empat tahapan yang dilakukan dalam spa gigi, tahapan pertama yang harus dilakukan adalah dengan membersihkan karang gigi dan gusi.

Setelah itu, tahapan kedua adalah menyemprotkan air dengan tekanan gigi yang diberi bubuk khusus untuk membersihkan gigi yang luput saat pembersihan karang gigi. Bubuk khusus ini tidak hanya berfungsi untuk membersihkan tapi juga sekaligus menyehatkan gigi dan gusi.

Tahapan yang ketiga adalah *initial bleaching* atau pemutihan gigi yang tidak mengganggu email gigi. Bagaimana dengan gigi yang warnanya tidak putih dan apakah gigi yang putih itu sudah pasti sehat? Pemutihan gigi yang aman maksimal adalah tiga gradasi. Kalau melebihi itu dikhawatirkan dapat merusak email gigi. Meskipun gigi terlihat lebih putih namun sebenarnya emailnya rapuh dan tidak sehat. Jadi warna gigi itu sebenarnya tergantung pada *dentin*nya.

Kalau dentin berwarna kuning diberi pemutih apapun warnanya tetap tidak berubah. Karena saat melakukan pemutihan, gigi kita sedang membersihkan kotoran yang masuk ke pori-pori email maupun Fe2S dari reaksi pecahnya pembuluh darah saat pasien mengkonsumsi obat-obatan sewaktu gigi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Tahapan terakhir dari spa gigi adalah gigi ditutup dengan *floridasi* atau penguat pada gigi. Kapan sebaiknya spa gigi dilakukan? Pada prinsipnya gigi yang sehat tergantung dari cara perawatannya. Perawatan spa gigi hanya dilakukan karena memang struktur gigi memerlukan perawatan ekstra. Untuk orang yang normal dalam arti tidak punya kebiasaan merokok, minum kopi dan sebagainya perawatan spa gigi sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan sekali, sedangkan orang yang memiliki kebiasaan merokok, minum kopi dan sebagainya perawatan spa gigi dapat dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan sekali.